

BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil penelitian tentang Mekanisme kontrol sosial masyarakat di Desa Sering Kabupaten Pelalawan. Pertama harus menegakan hukum dan norma adat, kedua penyuluhan dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Ketiga melakukan pengawasan merupakan suatu tindakan pencegahan sebelum menyalahgunakan narkoba. ke empat tetap tegaskan adanya kontrol setiap orang tua terhadap anaknya dan toko masyarakat kepada masyarakat.
2. Faktor pendorong menggunakan narkoba terbagi menjadi dua.
 - a. Pertama faktor internal adalah faktor adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan penyalahgunaan narkoba. faktor internal terbagi menjadi beberapa beberapa yaitu individu, seseorang individu labil, kurang baik, dan mudah di pengaruhi orang lain maka lebih mudah terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba, penyebab dari diri sendiri yaitu ketidakmampuan menyesuaikan diri dengan dengan lingkungan kepribadian yang lemah kurangnya percaya diri tidak mampu mengendalikan diri dorongan ingin tahu, ingin mencoba, ingin meniru dorongan ingin berpetualang mengalami tekanan jiwa tidak memikirkan akibatnya di kemudian hari ketidaktahuan akan bahaya narkoba selanjutnya faktor keluarga adalah tempat pertama kali anak mengenali lingkungan keluarga merupakan tempat anak mengembangkan diri dan

berinteraksi dengan anggota lainnya. Baik buruknya anak di pengaruhi oleh lingkungan.

- b. Kedua faktor Eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang untuk menggunakan narkoba terbagi menjadi tiga: faktor lingkungan teman sebaya adalah lingkungan mempunyai pengaruh cukup kuat terjadinya penyalahgunaan narkoba, biasanya berawal dari ikutan-ikutan teman. Akan mudah terjerumus. Faktor lingkungan masyarakat/sosial adalah faktor lingkungan masyarakat yang baik terkontrol dan memiliki organisasi yang baik akan mencegah terjadinya penyalahgunaan narkoba, begitu sebaliknya apabila lingkungan sosial yang cenderung apatis dan tidak mempedulikan keadaan lingkungan sekitar dapat menyebabkan maraknya penyalahgunaan narkoba di Desa Sering Kabupaten Pelalawan. Faktor ekonomi adalah kesulitan mencari pekerjaan menimbulkan keinginan untuk bekerja menjadi pengedar narkoba. seseorang yang ekonomi cukup mampu, tetapi kurang perhatian yang cukup dari keluarga atau masuk dalam lingkungan yang salah lebih muda terjerumus jadi pengguna narkoba. Krisis di bidang ekonomi dapat membawa anak menjadi pengangguran, gelandangan dan penyakit bagi masyarakat lainnya.

3. Faktor penghambat dalam mekanisme kontrol sosial masyarakat terhadap pemakai narkoba antara lain:

- a. Pertama, pemuda-pemuda di Desa Sering Kabupaten Pelalawan masih kurang aktif dan berpartisipasi dalam mekanisme kontrol sosial

masyarakat terhadap pemakai di Desa Sering pemudanya kurang berpartisipasi akan masalah tersebut. Harusnya mereka adalah contoh atau pandangan untuk negara dan untuk generasi masyarakat di Desa Sering kedepannya.

- b. Kedua, adanya rasa takut melaporkan kepada pihak berwajib bila harus menyampaikan atau melaporkan hal ini kepada aparat kepolisian setempat karena adanya rasa tidak aman pada diri sendiri dan keluarga.

4.2 SARAN

Setelah melihat permasalahan yang terjadi di lapangan, mekanisme kontrol sosial masyarakat terhadap pemakai narkoba di Desa Sering Kabupaten Pelalawan Kecamatan Pelalawan. Permasalahan tersebut segera diselesaikan untuk itu peneliti menyarankan:

1. Bagi masyarakat dan toko masyarakat di harapkan lebih terbuka dan melaporkan pada aparat kepolisian atau yang berwenang seperti kepada kepala Desa untuk dapat dilakukan pengeledahan dan penangkapan.
2. Penanggulangan penyalahgunaan narkoba oleh aparat dan tokoh masyarakat supaya lebih di tingkatkan lagi baik dalam pengawasan maupun melakukan penindakan.
3. Kepada badan Narkotika Nasional (BNN) dan polisi perlu lebih meningkatkan kinerja dalam pemberantasan masalah narkoba ini, karena narkoba saat ini sudah menyebar luar dan buat sosialisasi di

kampung-kampung sampaikan secara langsung maupun tidak langsung.

